

# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| MATA KULIAH      | KODE            | BOBOT (SKS)     |                         | SEMESTER           | TANGGAL PENYUSUNAN |                               |  |
|------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------|--|
| Keperawatan Jiwa | Kep.E.IV.10     | 3 (T: 2; P:1    | )                       | 4                  |                    | 25 Februari 2025              |  |
| OTORISASI        | Dosen Penge     | embang RPS      | Koordinator Mata Kuliah |                    | Kuliah             | Ketua Program Studi           |  |
|                  | Assoc Frida W.S | Kan Na M Kan    | A                       | May S. Kara        | No M.Kan           | D (I TELEVISION )             |  |
|                  | Agnes Erida W S | S.Kep.Ns.,M.Kep | Agr                     | nes Erida W S.Kep. | Ns.,M.Kep          | Agnes Erida W S.Kep.Ns.,M.Kep |  |
| NOMOR DOKUMEN    |                 |                 |                         |                    |                    |                               |  |
| REVISI KE        |                 |                 |                         |                    |                    |                               |  |
| Waktu            | T = 2 SKS X 50  | Menit x 16 Min  | ggu =                   | 1600 menit         |                    |                               |  |
|                  | P = 1 SKS X 1   | 70 Menit x 16 M | inggu                   | = 2.720 Menit      |                    |                               |  |
| Dosen Pengampu   |                 |                 |                         |                    |                    |                               |  |

| Prasyarat  | Mata       |   |
|------------|------------|---|
| Kuliah     |            |   |
| Deskripsi  | Mata       | Mata kuliah ini menguraikan tentang prespektif keperawatan jiwa, trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan         |
| Kuliah     |            | jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan           |
|            |            | gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswadapat                    |
|            |            | menyelesaikan capaian pembelajaran.   |
| Capaian    |            | Sikap   |
| pembelajar | an         | CP.S.01 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukan sikap religius   |
| Lulusan    | (learning  | CP.S.02 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika                           |
| Outcome)   | (194111119 | CP.S.06 : Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan                              |
| outcome,   |            | CP.S.09 : Menunjukan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri                                     |
|            |            | Pengetahuan   |
|            |            | CP.P.04 : Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia   |
|            |            | CP.P.06 : Menguasai konsep keperawatan  |
|            |            | CP.P.07 : Menguasai konsep dan prinsip <i>patient safety</i>  |
|            |            | CP.P.08 : Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia   |
|            |            | CP.P.09 : Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia                            |
|            |            | CP.P.12 : Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik   |
|            |            | Keterampilan umum   |
|            |            | CP.KU.03 : Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian perapannya                |
|            |            | didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri  |
|            |            | CP.KU.05 : Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovasi dalam pekerjaannya  |
|            |            | CP.KU.08 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan                 |
|            |            | mencegah plagiasi   |
|            |            | Keterampilan khusus   |
|            |            | CP.KK.01 : Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan |
|            |            | CP.KK.02 : Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis  |
|            |            | CP.KK.05 : Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan,                          |
|            |            | menyajikan informasi asuhan keperawatan   |
|            |            | CP.KK.06 : Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien   |
|            |            | CP.KK.08 : Mampu menerapkan <i>patient safety</i> dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan      |

|                    | parasitologi  |
|--------------------|---|
|                    | Kompetensi lainnya CPL.09 : Mampu menjadi perawat vokasional yang adaptif dan inovatif                            |
|                    | Kompetensi pendukung CPL.10 : Mampu memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan keperawatan komplementer |
| Kompetensi         | Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa  |
| Lulusan (Capaian   | 2. Mampu mengenal model konseptual keperawatan jiwa   |
| Pembelajaran       | 3. Mampu memahami terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa  |
| sesuai capaian MK) | 4. Mampu menguasai konsepterapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan                                       |
|                    | 5. Mampu memahami konsep psikofarmaka   |
|                    | 6. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan   |
|                    | 7. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan  |
|                    | 8. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan ganguan citra tubuh                               |
|                    | 9. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh                             |
|                    | 10. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri rendah (HDR)                          |
|                    | 11. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri Rendah (HDR)                         |
|                    | 12. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan dengan kehilangan   |
|                    | 13. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan                                      |
|                    | 14. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan dengan isolasi sosial   |
|                    | 15. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial                                  |
|                    | 16. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan dengan gangguan persepsi: halusinasi                                |
|                    | 17. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi: halusinasi                          |
|                    | 18. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan dengan gangguan perilaku kekerasan                                  |
|                    | 19. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan perilaku kekerasan                            |
|                    | 20. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri                           |
|                    | 21. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri                          |

#### Evaluasi:

| 1. | Aktivitas partisipasif/Kehadiran: Sikap Adapatif Inovatif | 10 % |
|----|---|------|
| 2. | Hasil Proyek/Tugas Kelompok: Nilai Ujian Lab              | 30 % |
| 3. | Kognitif/Pengetahuan/Tugas Individu                       | 10%  |
| 4. | Kognitif/Pengetahuan/Quiz                                 | -    |
| 5. | Kognitif/Pengetahuan/Ujian Tengah Semester                | 25 % |
| 6. | Kognitif/Pengetahuan/Ujian Akhir Semester                 | 25 % |

#### Referensi Literatur

- 1. Mubarak, W. I. (2018). Keperawatan Kesehatan Jiwa: Konsep dan Praktik Klinik . Penerbit Salemba Medika.ISBN: 978-602-6940-38-2
- 2. Keliat, B. A., & Wardani, I. Y. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa: Pendekatan Proses Keperawatan . Penerbit EGC. ISBN: 978-979-044-634-0
- 3. Suliswati, T. (2020). Keperawatan Jiwa: Teori dan Praktik Berbasis Evidence-Based Practice . Penerbit Andi ISBN: 978-979-29-3456-7
- 4. Kusnanto, H., & Rahmawati, Y. (2017). Keperawatan Jiwa dalam Perspektif Komunitas . Penerbit Nuha Medika. ISBN: 978-602-6693-23-5
- 5. Nursalam, N. (2021). Konsep dan Praktik Keperawatan Jiwa: Panduan untuk Mahasiswa dan Profesional . Penerbit Salemba Medika. ISBN: 978-602-51442-1-5
- 6. Yosep, I. (2016). Keperawatan Jiwa: Konsep dan Aplikasi dalam Praktik . Penerbit Refika Aditama. ISBN: 978-979-29-2678-3
- 7. Wahyuningsih, S. (2022). Keperawatan Jiwa: Pendekatan Holistik untuk Asuhan Pasien . Penerbit Mitra Cendikia Press. ISBN: 978-623-96932-0-1
- 8. Purwanti, E., & Setyowati, D. (2015). Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi dalam Praktik Klinik . Penerbit Graha Ilmu. ISBN: 978-979-756-894-2
- 9. Riyadi, H., & Purwanta, E. (2020). Keperawatan Jiwa: Pendekatan Terapeutik untuk Perawat Profesional . Penerbit Nuha Medika. ISBN: 978-602-6693-45-7
- 10. Hidayat, A. A. (2019). Keperawatan Jiwa: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Praktik . Penerbit Buku Kedokteran EGC. ISBN: 978-979-044-872-4
- 11. Stuart, G. W. (2021). Principles and Practice of Psychiatric Nursing (11th ed.). Elsevier. ISBN: 978-0323677749
- 12. Townsend, M. C., & Morgan, K. I. (2017). Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice (9th ed.). F.A. Davis Company. ISBN: 978-0803661132
- 13. Varcarolis, E. M., & Halter, M. J. (2016). Varcarolis' Foundations of Psychiatric-Mental Health Nursing: A Clinical Approach (8th ed.). Elsevier. ISBN: 978-0323389679
- 14. Kneisl, C. R., & Trigoboff, E. (2019). Contemporary Psychiatric-Mental Health Nursing (4th ed.). Pearson. ISBN: 978-0134743297
- 15. Fortinash, K. M., & Holoday-Worret, P. A. (2020). Psychiatric Mental Health Nursing (6th ed.). Elsevier. ISBN: 978-0323671510
- 16. Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry (11th ed.). Wolters Kluwer. ISBN: 978-1451178618
- 17. Halter, M. J. (2017). Varcarolis' Manual of Psychiatric Nursing Care Planning: Diagnosis and Treatment Plans (6th ed.). Elsevier. ISBN: 978-0323447984
- 18. Boyd, M. A. (2015). Psychiatric Nursing: Contemporary Practice (6th ed.). Wolters Kluwer. ISBN: 978-1496305369
- 19. Wheeler, K. (2020). Psychotherapy for the Advanced Practice Psychiatric Nurse: A How-To Guide for Evidence-Based Practice (3rd ed.). Springer Publishing Company. ISBN: 978-0826196998
- 20. Alexander, J. D., & Johnson, S. L. (2022). Essentials of Psychiatric Mental Health Nursing: A Communication Approach to Evidence-Based Care (4th ed.). Elsevier. ISBN: 978-0323826547

## MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

| (1)<br>Pertemuan<br>ke - | (2)<br>KEMAMPUAN AKHIR<br>YANG DIHARAPKAN<br>(LO)            | (3)<br>MATERI PEMBELAJARAN   | (4)<br>METODE<br>PEMBELAJARAN | (5)<br>AKTIVITAS<br>PEMBELAJARAN   | (6)<br>BOBOT | (7)<br>LITERATUR | (8)<br>DOSEN |
|--------------------------|--|--|-------------------------------|--|--------------|------------------|--------------|
| 1                        | Mahasiswa mampu<br>memahami konsep<br>dasar keperawatan jiwa | <ol> <li>Konsep dasar keperawatan Jiwa         <ul> <li>a) Sejarah perkembangan keperawatan jiwa</li> <li>b) Konsep Kesehatan jiwa</li> <li>✓ Dinisi/pengertian</li> <li>✓ Ciri-ciri sehat jiwa</li> <li>c) Paradigma keperawatan jiwa</li> <li>d) Falsafah keperawatan jiwa</li> </ul> </li> <li>Trend dan isuue keperawatan jiwa</li> <li>Peran dan fungsi perawat jiwa</li> </ol> | Ceramah                       | <ol> <li>Dosen menjelaskan<br/>materi</li> <li>Mahasiswa<br/>mendengarkan dan<br/>bertanya materi<br/>pembelajaran</li> <li>Mahsiswa dan<br/>dosen berdiskusi</li> </ol> | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 2                        | Mampu mengenal<br>Model Konseptual<br>Keperawatan Jiwa       | Aplikasi Model Konseptual keperawatan Jiwa 1. Definisi/pengertian 2. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa 1. Psikoanalitik 2. Interpersonal 3. Social 4. Ekstensial 5. Support therapy  | SGD                           | Mahasiswa mempresentasikan makalah yang telah ditugaskan sebelumnya     Dosen memberi umpan balik  | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 3                        | Mampu mengenal<br>Model Konseptual<br>Keperawatan Jiwa       | Macam-macam model konseptual kep jiwa a) Medical b) Model Komunikasi c) Model Perilaku d) Model adaptasi Roy e) Model keperawatan  | SGD                           | Mahasiswa mempresentasikan makalah yang telah ditugaskan sebelumnya     Dosen memberi umpan balik  | 7,2 %        | 1-20             | AG           |

| (1)<br>Pertemuan<br>ke - | (2)<br>KEMAMPUAN AKHIR<br>YANG DIHARAPKAN<br>(LO)                                       | (3)<br>MATERI PEMBELAJARAN   | (4)<br>METODE<br>PEMBELAJARAN | (5)<br>AKTIVITAS<br>PEMBELAJARAN  | (6)<br>BOBOT | (7)<br>LITERATUR | (8)<br>DOSEN |
|--------------------------|---|--|-------------------------------|---|--------------|------------------|--------------|
| 4                        | Mahasiswa mampu<br>memahami terapi<br>modalitas dalam<br>keperawatan jiwa               | Terapi modalitas dalam kep<br>jiwa<br>a. Terapi individu<br>b. Terapi kelompok<br>c. Terapi keluarga<br>d. Terapi Lingkungan<br>e. Terapi kognitif   | SGD                           | <ol> <li>Mahasiswa<br/>mempresentasika<br/>makalah yang<br/>telah ditugaskan<br/>sebelumnya</li> <li>Dosen memberi<br/>umpan balik</li> </ol> | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 5                        | Mampu menguasai<br>konsep terapi aktifitas<br>kelompok dalam asuhan<br>keperawatan jiwa | Terapi aktifitas kelompok dalam<br>asuhan keperawatan jiwa<br>a. Manfaat TAK<br>b. Tujuan TAK<br>c. Jenis TAK<br>d. Tahapan TAK  | Ceramah, Diskusi              | Dosen menjelaskan     Mahasiswa     mendengarkan dan     bertanya materi     pembelajaran   | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 6                        | Mampu memahami<br>konsep psiko farmaka  | Konsep Psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat  | Ceramah, Diskusi              | Dosen menjelaskan     Mahasiswa     mendengarkan dan     bertanya materi     pembelajaran   | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 7                        | Mampu menguasai<br>Konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien dengan<br>kecemasan      | Konsep askep Pasien dengan kecemasan  a. Konsep kecemasan b. Pengertian c. Tanda gejala d. Tingkat kecemasan e. Faktor predisposisi f. Faktor Presipitasi g. Sumber koping h. Mekanisme koping i. Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji j. Faktor yang mempengaruhi | Ceramah, Diskusi              | <ol> <li>Dosen<br/>menjelaskan</li> <li>Mahasiswa<br/>mendengarkan<br/>dan bertanya<br/>materi<br/>pembelajaran</li> </ol>                    | 7,2 %        | 1-20             | AG           |

| (1)<br>Pertemuan | (2)<br>KEMAMPUAN AKHIR  | (3)<br>MATERI PEMBELAJARAN   | (4)<br>METODE    | (5)<br>AKTIVITAS  | (6)<br>BOBOT | (7)<br>LITERATUR | (8)<br>DOSEN |
|------------------|---|--|------------------|---|--------------|------------------|--------------|
| ke -             | YANG DIHARAPKAN<br>(LO)   |  | PEMBELAJARAN     | PEMBELAJARAN  |              |                  |              |
|                  | (==,  | Proses Asuhan kep Kecemasan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi  |                  |   |              |                  |              |
| 8                | Mampu menguasai<br>Konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien dengan<br>gangguan citra tubuh | Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Konsep diri 1. Pengertian 2. Komponen konsep diri b. Konsep Gangguan Citra Tubuh 1. Pengertian 2. Perilaku gangguan citra tubuh c. Proses asuhan keperawatan 1. Pengkajian 2. Merumuskan Masalah 3. Rencana keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi | Ceramah, Diskusi | Dosen menjelaskan     Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 9                | Mampu menguasai<br>Konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien dengan<br>kehilangan           | Konsep askep pada pasien dengan Kehilangan  1. Konsep dasar kehilangan a. Pengertian b. Faktor faktor c. Tipe dan jenis d. Fase/Tahapan e. Tanda gejala  2. Konsep Berduka a. Pengertian b. Teori Proses Berduka   | Ceramah, Diskusi | Dosen menjelaskan     Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran | 7,2 %        | 1-20             | AG           |

| (1)<br>Pertemuan | (2)<br>KEMAMPUAN AKHIR  | (3)<br>MATERI PEMBELAJARAN  | (4)<br>METODE    | (5)<br>AKTIVITAS  | (6)<br>BOBOT | (7)<br>LITERATUR | (8)<br>DOSEN |
|------------------|---|---|------------------|---|--------------|------------------|--------------|
| ke -             | YANG DIHARAPKAN<br>(LO)   |   | PEMBELAJARAN     | PEMBELAJARAN  |              |                  |              |
|                  |   | 3. Proses asuhan keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi   |                  |   |              |                  |              |
| 10               | Mampu menguasai<br>konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien harga diri rendah<br>(HDR) | Konsep asuhan Keperawatan pasien Harga Diri Rendah  1. Konsep dasar Harga Diri rendah  a. Pengertian  b. Proses Terjadinya HDR  c. Tanda dan Gejala  2. Proses Asuhan Keperawatan  a. Pengkajian  b. Merumuskan Masalah  3. Rencana keperawatan  4. Implementasi  5. Evaluasi | Ceramah, Diskusi | Dosen menjelaskan     Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran | 7,2 %        | 1-20             | AG           |
| 11               | Mampu menguasai<br>konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien dengan Isolasi<br>sosial   | Konsep asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Isolasi Sosial  1. Konsep Dasar Isolasi Sosial a. Pengertian b. Proses Terjadinya Isos c. Tanda dan Gejala  2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi  | Ceramah, Diskusi | Dosen menjelaskan     Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran | 7,2 %        | 1-20             | NA           |

| (1)<br>Pertemuan<br>ke - | (2)<br>KEMAMPUAN AKHIR<br>YANG DIHARAPKAN<br>(LO)  | (3)<br>MATERI PEMBELAJARAN   | (4)<br>METODE<br>PEMBELAJARAN | (5)<br>AKTIVITAS<br>PEMBELAJARAN  | (6)<br>BOBOT | (7)<br>LITERATUR | (8)<br>DOSEN |
|--------------------------|--|--|-------------------------------|---|--------------|------------------|--------------|
| 12                       | Mampu menguasai<br>konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien dengan gagguan<br>sensori persepsi:<br>halusinasi | Konsep asuhan Keperawatan pada Pasien dengan gangguan sensori persepsi: Halusinasi  1. Konsep Dasar ganguan sensori persepsi: Halusinasi a. Pengertian d. Proses Terjadinya Halusinasi e. Tahapan f. Jenis Halusinasi g. Tanda dan Gejala  2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi  Tugas mahasiswa, membuat SP Komunikasi TM 1-terakhir | Ceramah, Diskusi              | Dosen menjelaskan     Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran | 7,2 %        | 1-20             | NA           |
| 13                       | Mampu menguasai<br>konsep asuhan<br>keperawatan pada<br>pasien dengan<br>gangguan perilaku<br>kekerasan          | Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Perilaku Kekerasan:  1. Konsep Dasar PK a. Pengertian b. Proses Terjadinya c. Mekanisme koping d. Hirarki PK e. Tanda Dan gejala 2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi  | Ceramah,Diskusi               | Dosen menjelaskan     Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran | 7,2 %        | 1-20             | NA           |

| (1)<br>Pertemuan<br>ke - | (2)<br>KEMAMPUAN AKHIR<br>YANG DIHARAPKAN<br>(LO)                                   | (3)<br>MATERI PEMBELAJARAN | (4)<br>METODE<br>PEMBELAJARAN | (5)<br>AKTIVITAS<br>PEMBELAJARAN   | (6)<br>BOBOT | (7)<br>LITERATUR | (8)<br>DOSEN |
|--------------------------|---|----------------------------|-------------------------------|--|--------------|------------------|--------------|
| 14                       | Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri | Perawatan Diri             | SGD                           | Mahasiswa mempresentasika makalah yang telah ditugaskan sebelumnya     Dosen memberi umpan balik | 7,2 %        | 1-20             | NA           |
|                          |   | Sl                         | JMATIF                        |  |              |                  |              |

Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi

Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Koordinator Mata Kuliah

Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## PRAKTIK LABORATORIUM

| NO. | KEMAMPUAN AKHIR YANG<br>DIHARAPKAN (LO)   | BAHAN KAJIAN   | NAMA KETRAMPILAN   | WAKTU |
|-----|---|--|--|-------|
| 1   | Mampu mendemonstrasikan<br>asuhan keperawatan dengan<br>pasien kecemasan                    | Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan;  a. Implementasi tingkat stress b. Pemberian Reduksi ansietas c. Dukungan pengungkapan perasaan, emosional pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual  | Pengkajian pada pasien stress     Terapi Spiritual (Telah MK Komplementer dasar)   | 170   |
| 2   | Mampu menguasai Konsep<br>asuhan keperawatan pada pasien<br>dengan gangguan citra tubuh     | Prosedur Tindakan:  a. Promosi harga diri  b. Promosi hubungan positif c. Promosi kepercayaan diri d. Promosi citra tubuh e. Promosi dukungan spiritual f. Promosi harapan g. Promosi Kesadaran diri h. Promosi sistem pendukung   | Pengkajian pada pasien dengan gangguan citra tubuh     Komunikasi terapeutik pada Pasien dengan ganguan citra tubuh                | 170   |
| 3   | Mampu mendemonstrasikan<br>asuhan keperawatan pada pasien<br>dengan Harga diri rendah (HDR) | Prosedur Tindakan:  a. Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung  b. Promopsi dukungan spiritual  c. Promosi harapan  d. Promosi kesadaran diri  e. Promosi koping  f. Promosi sistem pendukung  g. Dukungan ketrampilan peran  h. Edukasi komunikasi efektif  i. Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi  j. Modifikasi perilaku ketrampilan sosial  k. Pendampingan keluarga  l. Rujukan terapi keluarga | 4. Pengkajian pada pasien dengan gangguan harga diri rendah 5. Komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan harga diri rendah | 170   |
| 4   | Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial                | Prosedur tindakan pasien dengan isolasi sosial: a. Promosi harga diri b. Promosi hubungan positif  | Pengakajian pada pasien dengan gangguan isolasi sosial     Komunikasi terapeutik pada  | 170   |

| NO. | KEMAMPUAN AKHIR YANG<br>DIHARAPKAN (LO)   | BAHAN KAJIAN   | NAMA KETRAMPILAN  | WAKTU |
|-----|---|--|---|-------|
|     |   | c. Promosi kepercayaan diri d. Dukungan penampilan peran e. Edukasi komunikasi efektif f. Pemeberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung g. Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan poitif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung h. Modifikasi perilaku ketrampilan social i. Pendampingan keluarga j. Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi k. Rujukan ke terapi keluarga | pasien dengan gangguan<br>isolasi sosial  |       |
| 5   | Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi | Prosedur tindakan:  a. Fasilitasi pengisian kuesioner Self report ( Beck depression inventory, skala status fungsional)  b. Pemantauan isi halusinasi, perilaku halusinasi, risiko bunuh diri  c. Orientasi realita  d. Edukasi teknik pengontrolan halusinasi  e. Pengendalian halusinasi  f. Pengontrolan halusinasi  g. Rujuk untuk psikoterapi  h. Pemantauan fungsi kognitif  i. Edukasi ketrampilan pencegahan kekambuhan  j. Pencegahan bunuh diri  | 8. Pengisian kuesioner Beck Derpesion Inventory & Skala satatus mental 9. Pengkajian pada pasien dengan ganguan sensori persepsi: halusinasi 10. Komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan persepsi: halusinasi | 170   |
| 6   | Mampu mendemonstrasikan<br>asuhan keperawatan pada pasien<br>dengan gangguan perilaku<br>kekerasan  | Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan:  a. Edukasi ketrampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (misal: Latihan asertif, teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi)  b. Edukasi pemantauan mood secara mandiri c. Edukasi penanganan gangguan mood d. Edukasi seklusi e. Edukasi teknik distraksi f. Pemantauan potensi perilaku agresif g. Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif   | <ul> <li>11. Pengkajian pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan</li> <li>12. Komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan</li> <li>13. Restrain Keperawatan jiwa</li> </ul>              | 170   |

| NO. | KEMAMPUAN AKHIR YANG<br>DIHARAPKAN (LO)  | BAHAN KAJIAN  | NAMA KETRAMPILAN   | WAKTU |
|-----|--|---|--|-------|
|     |  | h. Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cedera fisik akibat ekspresi marah     i. Pengenalan reaksi marah terhadap stresor     j. Pengendalian marah     k. Pencegahan perilaku kekerasan     l. Pencegahan cidera     m. Rujuk psikoterapi     n. Mediasi konflik |  |       |
| 7   | Mampu mendemonstrasikan terapi aktivitas kelompok dalam asuhan keperawatan           | Prosedur Tindakan  a. Edukasi manfaat terapi aktivitas kelompok   | 14. TAK Sosialisasi  | 170   |
| 8   | Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri | Prosedur tindakan:  a. Dukungan pengungkapan kebutuhan perawatan diri, BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi b. Edukasi perawatan diri c. Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut d. Promosi kebersihan   | 15. Manajemen Perawatan Diri:<br>Health Promoting Behavior | 170   |
|     |  | e. Perlibatan keluarga dalam perawatan  |  |       |

#### PANDUAN PENUGASAN SGD

#### 1. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan kelompok dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu:

a. Mampu menganalisa Mampu mengenal Model Konseptual Keperawatan Jiwa

1) Psikoanalitik: 1 1) Medika: 3

2) Interpersonal: 13) Sosial: 22) Model Komunikasi: 43) Model Perilaku: 4

4) Eksistensi :2 4) Model adaptasi Roy : 5

5) Support therapy: 3 5) Model Keperawatan: 5

b. Mahasiswa mampu memahami terapi modalitas dalam keperawatan jiwa

Terapi individu : 1
 Terapi kelompok : 2

3) Terapi keluarga: 3

4) Terapi Lingkungan: 4

5) Terapi biologis: 5,6

c. Mampu menganalisa Asuhan keperawatan dengan defisit perawatan diri

#### 3. URAIAN TUGAS

a) Obyek garapan secara berkelompok Obyek garapan secara berkelompok

Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan penelusuran literatur kemudian akan menyusun tugas dalam bentuk makalah.

b) Deskripsi tugas yang diharapkan

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan melakukan studi literatur secara kelompok tentang topik pada tujuan tugas

- c) Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
  - 1) Carilah sumber ter update, minimal Tahun 2016
  - 2) Sumber dapat berasal dari Publikasi Ilmiah, Buku, Artikel dengan sumber yang jelas
  - 3) Sertakan Daftar Pustaka
- d) Metode /cara pengerjaan tugas:

Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah:

- Tetapkan pembagian tugas sesuai kebutuhan
- Selama proses literatur review mengidentifikasi hal-hal yang harus dilakukan
- Demonstrasikan sikap bekerjasama antar anggota kelompok
- Tugas dikumpulkan satu minggu sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan

#### e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

Setelah membuat makalah mahasiswa dan atau kelompok membuat makalah dan mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Kerjakan dengan Font arial ukuran 11, 1,15 spasi
- 2) Print out dengan A4 70 gram
- 3) Tidak perlu dijilid, cukup di clip, sebelum presentasi wajib diserahkan ke dosen pengampu
- 4) Lakukan revisi post SGD, dan kumpulkan dalam bentuk hard dan softcopy, Soft Copy dikirimkan by email ke eridaagnes@gmail.com

#### 3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawanara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (5%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature review (40%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (10%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (50%), dan kesimpulan (20%)

## Kriteria Penulisan Makalah

| No | Aspek penilaian                          | Grade  | Skor     | Skor<br>didapat                    | Indikator kinerja  |
|----|--|--------|----------|------------------------------------|--|
| 1. | Sistematika dan penampilan laporan (10%) | Kurang | < 4      |                                    | Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan   |
|    |  | Cukup  | 4-6,99   |                                    | Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap  |
|    |  | Baik   | 7-10     |                                    | Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap   |
| 2  | Pengantar (10%)                          | Kurang | < 4      |                                    | Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas  |
|    |  | Cukup  | 4-6,99   |                                    | Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas  |
|    |  | baik   | 7-10     |                                    | Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas   |
| 2. | Isi tinjauan kepustakaan (20%)           | Kurang | < 8      |                                    | Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif   |
|    |  | Cukup  | 8-16,99  | jelas, kurang kreatif dan inovatif |  |
|    |  | Baik   | 17-25    |                                    | Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif  |
| 3. | Hasil Analisis dan pembahasan (40%)      | Kurang | < 10     |                                    | Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil kurang informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung   |
|    |  | Cukup  | 10-19,9  |                                    | Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian |
|    |  | Baik   | 20-40    |                                    | Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah sertai peneltiian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian                                |
| 4. | Daftar kepustakaan (10%)                 | Kurang | < 4      |                                    | Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar                                      |
|    |  | Cukup  | 4 - 6,99 |                                    | Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar   |
|    |  | Baik   | 7 – 10   |                                    | Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar   |
| 5. | Waktu Pengumpulan laporan                |        | 1        |                                    | Terlambat > satu hari  |
|    | (10%)                                    |        | 3        |                                    | Terlambat satu hari  |
|    |  |        | 5        |                                    | Tepat waktu sesuai panduan   |
|    | Total Nilai Didap                        | at     |          |                                    |  |

# Kriteria Penilaian Presentasi Kelompok

| No | Aspek penilaian                          | Grade  | Skor     | Skor<br>didapat | Indikator kinerja  |
|----|--|--------|----------|-----------------|--|
| 1. | ISI DAN BENTUK MEDIA<br>PRESENTASI (30%) | Kurang | 0-9,99   |                 | Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan  |
|    |  | Cukup  | 10 -19,9 |                 | Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap  |
|    |  | Baik   | 20-30    |                 | Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap   |
| 2. | PENYAMPAIAN (50%)                        | Kurang | < 16     |                 | Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media |
|    |  | Cukup  | 16,9-32  |                 | Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat                                |
|    |  | Baik   | 32,9-50  |                 | Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik                               |
| 3. | KESIMPULAN (20%)                         | Kurang | < 7      |                 | Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan  |
|    |  | Cukup  | 7,9-14   |                 | Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang  |
|    |  | Baik   | 14,9-20  |                 | Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan  |
|    | Total Nilai Dida                         | pat    |          |                 |  |

# **KISI KISI SOAL**

| CP MK                                       | BAHAN MATERI  | JUMLAH SOAL |
|---|---|-------------|
| Mahasiswa mampu memahami konsep dasar       | Konsep dasar keperawatan Jiwa                           | 5           |
| keperawatan jiwa                            | a) Sejarah perkembangan keperawatan jiwa                |             |
|   | b) Konsep Kesehatan jiwa                                |             |
|   | ✓ Difinisi/pengertian                                   |             |
|   | ✓ Ciri-ciri sehat jiwa                                  |             |
|   | c) Paradigma keperawatan jiwa                           |             |
|   | d) Falsafah keperawatan jiwa                            |             |
|   | Trend dan isue keperawatan jiwa                         |             |
|   | Peran dan fungsi perawat jiwa                           |             |
| Mampu mengenal Model Konseptual Keperawatan | Aplikasi Model Konseptual keperawatan Jiwa              | 5           |
| Jiwa  | 1. Definisi/pengertian                                  |             |
|   | Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa           |             |
|   | a) Psikoanalitik  |             |
|   | b) Interpersonal  |             |
|   | c) Social   |             |
|   | d) Ekstensial   |             |
|   | e) Support therapy                                      |             |
| Mampu mengenal Model Konseptual Keperawatan | Macam-macam model konseptual kep jiwa                   | 5           |
| Jiwa  | a) Medical  |             |
|   | b) Model Komunikasi                                     |             |
|   | c) Model Perilaku                                       |             |
|   | d) Model adaptasi Roy                                   |             |
|   | e) Model keperawatan                                    |             |
| Mahasiswa mampu memahami terapi modalitas   | Terapi modalitas dalam kep jiwa                         | 5           |
| dalam keperawatan jiwa                      | a. Terapi individu                                      |             |
|   | b. Terapi kelompok                                      |             |
|   | c. Terapi keluarga                                      |             |
|   | d. Terapi Lingkungan                                    |             |
|   | e. Terapi kognitif                                      |             |
| Mampu menguasai konsep terapi aktifitas     | Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa | 5           |
| kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa      | a. Manfaat TAK  |             |
| •   | b. Tujuan TAK   |             |
|   | c. Jenis TAK  |             |
|   | d. Tahapan TAK  |             |
| Mampu memahami konsep psiko farmaka         | Konsep Psikofarmaka                                     | 5           |
|   | a. Pengertian   |             |
|   | b. Jenis  |             |
|   | c. Efek samping   |             |
|   | Peran perawat   |             |

| CP MK   | BAHAN MATERI   | JUMLAH SOAL |
|---|--|-------------|
| Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan            | Konsep askep Pasien dengan kecemasan  a. Konsep kecemasan  b. Pengertian  c. Tanda gejala  d. Tingkat kecemasan  e. Faktor predisposisi  f. Faktor Presipitasi  g. Sumber koping  h. Mekanisme koping  i. Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji  j. Faktor yang mempengaruhi  Proses Asuhan kep Kecemasan  a. Pengkajian  b. Merumuskan Masalah  c. Rencana keperawatan  d. Implementasi  e. Evaluasi  f. Dokumentasi | 5           |
| Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh | Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh  a. Konsep diri  1. Pengertian  2. Komponen konsep diri  b. Konsep Gangguan Citra Tubuh  1. Pengertian  2. Perilaku gangguan citra tubuh  c. Proses asuhan keperawatan  1. Pengkajian  2. Merumuskan Masalah  3. Rencana keperawatan  4. Implementasi  5. Evaluasi  6. Dokumentasi  | 5           |
| Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan           | Konsep askep pada pasien dengan Kehilangan  1. Konsep dasar kehilangan a. Pengertian b. Faktor faktor c. Tipe dan jenis d. Fase/Tahapan e. Tanda gejala 2. Konsep Berduka  | 5           |

| CP MK                                     | BAHAN MATERI  | JUMLAH SOAL |
|---|---|-------------|
|   | a. Pengertian   |             |
|   | b. Teori Proses Berduka                                 |             |
|   | Proses asuhan keperawatan                               |             |
|   | a. Pengkajian   |             |
|   | b. Merumuskan Masalah                                   |             |
|   | c. Rencana keperawatan                                  |             |
|   | d. Implementasi   |             |
|   | e. Evaluasi   |             |
| Mahasiswa mampu memahami terapi modalitas | Terapi modalitas dalam kep jiwa                         | 5           |
| dalam keperawatan jiwa                    | a. Terapi individu                                      |             |
|   | b. Terapi kelompok                                      |             |
|   | c. Terapi keluarga                                      |             |
|   | d. Terapi Lingkungan                                    |             |
|   | e. Terapi kognitif                                      |             |
| Mampu menguasai konsep terapi aktifitas   | Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa | 5           |
| kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa    | a. Manfaat TAK  |             |
|   | b. Tujuan TAK   |             |
|   | c. Jenis TAK  |             |
|   | d. Tahapan TAK  |             |
| Mampu memahami konsep psiko farmaka       | Konsep Psikofarmaka                                     | 5           |
|   | a. Pengertian   |             |
|   | b. Jenis  |             |
|   | c. Efek samping   |             |
|   | Peran perawat   |             |
| Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan | Konsep askep Pasien dengan kecemasan                    | 5           |
| pada pasien dengan kecemasan              | a. Konsep kecemasan                                     |             |
|   | b. Pengertian   |             |
|   | c. Tanda gejala   |             |
|   | d. Tingkat kecemasan                                    |             |
|   | e. Faktor predisposisi                                  |             |
|   | f. Faktor Presipitasi                                   |             |
|   | g. Sumber koping  |             |
|   | h. Mekanisme koping                                     |             |
|   | i. Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji           |             |
|   | j. Faktor yang mempengaruhi                             |             |
|   |   |             |
|   | Proses Asuhan kep Kecemasan                             |             |
|   | a. Pengkajian   |             |
|   | b. Merumuskan Masalah                                   |             |
|   | c. Rencana keperawatan                                  |             |
|   | d. Implementasi   |             |

| CP MK   | BAHAN MATERI   | JUMLAH SOAL |
|---|--|-------------|
|   | e. Evaluasi<br>f. Dokumentasi  |             |
| Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah (HDR)                     | Konsep asuhan Keperawatan pasien Harga Diri Rendah  1. Konsep dasar Harga Diri rendah  a. Pengertian b. Proses Terjadinya HDR c. Tanda dan Gejala  2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah  3. Rencana keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi  | 5           |
| Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Isolasi sosial                       | Konsep asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Isolasi Sosial  1. Konsep Dasar Isolasi Sosial a. Pengertian b. Proses Terjadinya Isos c. Tanda dan Gejala 2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi  | 5           |
| Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gagguan sensori persepsi: halusinasi | Konsep asuhan Keperawatan pada Pasien dengan gangguan sensori persepsi: Halusinasi  1. Konsep Dasar ganguan sensori persepsi: Halusinasi a. Pengertian b. Proses Terjadinya Halusinasi c. Tahapan d. Jenis Halusinasi e. Tanda dan Gejala  2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi | 5           |

| CP MK  | BAHAN MATERI  | JUMLAH SOAL |
|--|---|-------------|
| Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan | Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Perilaku Kekerasan:  1. Konsep Dasar PK a. Pengertian b. Proses Terjadinya c. Mekanisme koping d. Hirarki PK e. Tanda Dan gejala 2. Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi | 5           |
| Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri      | Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Defisit Perawatan Diri a. Konsep Dasar Defisit perawatan diri b. Pengertian dan Proses Terjadinya c. Tanda Dan gejala Proses Asuhan Keperawatan a. Pengkajian b. Merumuskan Masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi               | 5           |

# PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

| No | Komponen         | Indikator   | Ketrampilan yang dinilai   | 1   | 2   | 3   | 4   |
|----|------------------|---|--|---|---|---|---|
|    |                  |   |  |   |   |   |   |
| 1  | Cara<br>berfikir | Kreativitas dan<br>Inovasi  | Mahasiswa mampu berfikir untuk<br>menemukan ide baru terhadap<br>obyek/penugasan yang diberikan<br>dosen | Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; tidak pernah | Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; kadang- kadang | Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; sering | Mahasiswa<br>mampu berfikir<br>untuk<br>menemukan ide<br>baru terhadap<br>obyek/penugasan<br>yang diberikan<br>dosen; <b>selalu</b> |
| 2  |                  | Berfikir kritis,<br>pemecahan<br>masalah,<br>membuat<br>keputusan | Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran             | Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; tidak pernah    | Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; kadang-kadang     | Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; sering    | Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; selalu                                |
| 3  | Cara<br>bekerja  | Komunikasi  | Mahasiswa mampu meng<br>komunikasikan ide baru kepada<br>teman, dan dosen                                | Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen, tidak pernah                             | Mahasiswa<br>mampu meng<br>komunikasikan<br>ide baru kepada<br>teman, dan<br>dosen; kadang-<br>kadang           | Mahasiswa<br>mampu meng<br>komunikasikan<br>ide baru kepada<br>teman, dan<br>dosen; sering              | Mahasiswa<br>mampu meng<br>komunikasikan<br>ide baru kepada<br>teman, dan<br>dosen; selalu  |
| 4  |                  | Kolaborasi  | Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang                    | Mahasiswa<br>mampu bekerja<br>dalam tim untuk   | Mahasiswa<br>mampu bekerja<br>dalam tim untuk   | Mahasiswa<br>mampu bekerja<br>dalam tim untuk   | Mahasiswa<br>mampu bekerja<br>dalam tim untuk   |

|   |                       |  |   | menyalurkan ide<br>baru untuk<br>semakin<br>berkembang;<br>tidak pernah   | menyalurkan ide<br>baru untuk<br>semakin<br>berkembang;<br>kadang-kadang  | menyalurkan ide<br>baru untuk<br>semakin<br>berkembang;<br>sering   | menyalurkan ide<br>baru untuk<br>semakin<br>berkembang;<br>selalu   |
|---|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| 5 | Alat untuk<br>bekerja | Literasi Informasi,<br>literasi media        | Mahasiswa mampu mencari dan<br>menggunakan ide baru yang terdapat<br>pada sumber belajar terbaru (buku,<br>publikasi ilmiah)                            | Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); tidak pernah                       | Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); kadang-kadang                      | Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); sering                             | Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); selalu                             |
| 6 |                       | Literasi Tehnologi<br>Informasi<br>Kesehatan | Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. | Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. | Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. | Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. | Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. |

# RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

| No | Komponen                                    | Indikator  | Ketrampilan yang dinilai   | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|--|--|---|---|---|---|
| 1  | Penampilan diri<br>(personal<br>appearance) | Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut                                     | Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. |   |   |   |   |
| 2  | Kemampuan<br>menyelesaikan<br>masalah       | Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan | Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah  |   |   |   |   |
| 3  | Ketrampilan<br>mengelola<br>emosi           | Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi  | Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan                           |   |   |   |   |
| 4  | Health care                                 | Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan                     | Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan  |   |   |   |   |
| 5  | Ketrampilan interpersonal                   | Kemampuan untuk bersosialisasi,<br>kemampuan untuk bekerjasama<br>dalam tim            | Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim   |   |   |   |   |
| 6  | Ketrampilan intrapersonal                   | Percaya diri, manajemen diri   | Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri  |   |   |   |   |
| 7  | Critical thinking                           | Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat   | Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan   |   |   |   |   |

| Penilaian | Jumlah Nilai akhir | x 100 % = |
|-----------|--------------------|-----------|
|           | 28                 |           |

| Angka | Rentang | Intepretasi   |
|-------|---------|---------------|
| 1     | 0-25    | Sangat Kurang |
| 2     | 26-50   | Kurang        |
| 3     | 51-75   | Baik          |
| 4     | 76-100  | Sangat baik   |

### PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

| N | Komponen  | Definisi   | Indikator  | Skor   |   |  |   |
|---|---|--|--|--|---|--|---|
| 0 |   |  |  | 1  | 2   | 3  | 4   |
|   |   |  |  |  |   |  | ·   |
| 1 | Penampilan<br>diri ( <i>personal</i><br><i>appearance</i> ) | Berpakaian sesuai dengan ketentuan (rapi dan sopan), menggunakan atribut lengkap sesuai aturan, menggunakan makeup sewajarnya, tidak menggunakan perhiasan yang mencolok | Cara berpakaian,<br>cara berhias,<br>kelengkapan<br>atribut                            | Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-<br>up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.  Tidak pernah | Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-<br>up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.  Kadang-kadang | Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.  Sering | Berpakaian bersih, rapi<br>dan sopan,<br>menggunakan make-up<br>sewajarnya,<br>menggunakan perhiasan<br>tidak berlebihan. <b>Selalu</b> |
| 2 | Kemampuan<br>menyelesaik<br>an masalah                      | Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk memecahkan masalah  | Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan | Mampu menganalisis<br>masalah,<br>menemukan solusi<br>dan memecahkan<br>masalah.<br>Tidak pernah                             | Mampu menganalisis<br>masalah,<br>menemukan solusi<br>dan memecahkan<br>masalah.<br><b>Kadang-kadang</b>                      | Mampu<br>menganalisis<br>masalah,<br>menemukan solusi<br>dan memecahkan<br>masalah.<br>Sering                      | Mampu menganalisis<br>masalah, menemukan<br>solusi dan memecahkan<br>masalah.<br><b>Selalu</b>  |
| 3 | Ketrampilan<br>mengelola<br>emosi                           | Kemampuan untuk<br>memahami dan<br>mengelola emosi<br>serta menempatkan<br>emosi sesuai<br>dengan keadaan  | Mampu<br>menenangkan diri<br>dan mengatur<br>emosi                                     | Mampu memahami<br>dan mengelola emosi<br>serta menempatkan<br>emosi sesuai dengan<br>keadaan. Tidak<br>pernah                | Mampu memahami<br>dan mengelola emosi<br>serta menempatkan<br>emosi sesuai dengan<br>keadaan. Kadang-<br>kadang               | Mampu memahami<br>dan mengelola<br>emosi serta<br>menempatkan<br>emosi sesuai<br>dengan keadaan.<br>Sering         | Mampu memahami dan<br>mengelola emosi serta<br>menempatkan emosi<br>sesuai dengan keadaan.<br>Selalu                                    |
| 4 | Health care   | Kemampuan<br>menjaga kesehatan<br>diri ditunjukkan<br>dengan persentase<br>kehadiran yang<br>tinggi  | Menjaga<br>kebersihan diri<br>dan lingkungan,<br>mampu<br>memelihara<br>kesehatan      | Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Tidak pernah  | Penampilan diri dan<br>lingkungan bersih,<br>mampu memelihara<br>kesehatan. <b>Kadang-</b><br><b>kadang</b>                   | Penampilan diri<br>dan lingkungan<br>bersih, mampu<br>memelihara<br>kesehatan.<br>Sering                           | Penampilan diri dan<br>lingkungan bersih,<br>mampu memelihara<br>kesehatan. Selalu  |

| N | Komponen                     | Definisi  | Indikator  | Skor   |   |   |   |
|---|------------------------------|---|--|--|---|---|---|
| 0 |                              |   |  | 1  | 2   | 3   | 4   |
| 5 | Ketrampilan<br>interpersonal | Kemampuan untuk komunikasi yang efektif, menyampaikan ide dengan tepat, aktif dalam setiap proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun | Kemampuan<br>untuk<br>bersosialisasi,<br>kemampuan untuk<br>bekerjasama<br>dalam tim | Mampu bersosialisasi<br>dan bekerjasama<br>dalam tim. <b>Tidak</b><br><b>pernah</b>            | Mampu bersosialisasi<br>dan bekerjasama<br>dalam tim. <b>Kadang-</b><br><b>kadang</b>           | Mampu<br>bersosialisasi dan<br>bekerjasama dalam<br>tim.<br><b>Sering</b>                   | Mampu bersosialisasi<br>dan bekerjasama dalam<br>tim.<br><b>Selalu</b>                |
| 6 | Ketrampilan<br>intrapersonal | Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemauan bekerjasama, , dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional   | Percaya diri,<br>manajemen diri  | Memiliki kepercayaan<br>diri, kemampuan<br>melakukan<br>manajemen diri.<br><b>Tidak pernah</b> | Memiliki kepercayaan<br>diri, kemampuan<br>melakukan<br>manajemen diri.<br><b>Kadang-kadang</b> | Memiliki<br>kepercayaan diri,<br>kemampuan<br>melakukan<br>manajemen diri.<br><b>Sering</b> | Memiliki kepercayaan diri,<br>kemampuan melakukan<br>manajemen diri.<br><b>Selalu</b> |
| 7 | Critical<br>thinking         | Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah                                | Menanggapi<br>permasalahan<br>dengan cepat dan<br>tepat                              | Mampu<br>memecahkan<br>masalah dan<br>mengambil<br>keputusan.<br>Tidak pernah                  | Mampu<br>memecahkan<br>masalah dan<br>mengambil<br>keputusan.<br><b>Kadang-kadang</b>           | Mampu<br>memecahkan<br>masalah dan<br>mengambil<br>keputusan.<br><b>Sering</b>              | Mampu memecahkan<br>masalah dan mengambil<br>keputusan. <b>Selalu</b>                 |